

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. KIMIA FARMA TBK PERIODE 2019-2023

Profitability Ratio Analysis to Assess the Financial Performance of PT. Kimia Farma Tbk for the Period 2019-2023

Nuril Jumiaty^{1*}, Yuni Firayanti², Tubagus Mahardika³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen – Fakultas Ekonomi – Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat
Jl. Parit Derabak – Kubu Raya

Penulis Korespondensi, email : nuriljumiaty93@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk periode 2019-2023 dengan menggunakan Rasio Profitabilitas. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk periode 2019-2023. Objek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk periode 2019-2023. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, data-data yang dikumpulkan di antaranya adalah laporan keuangan dan laporan laba rugi tahun 2019-2023 pada PT. Kimia Farma Tbk. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas jika ditinjau dari *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) memberikan hasil yang berbeda, GPM memberikan hasil yang sangat baik di atas rata-rata standar industri yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 36,01%, sedangkan untuk NPM memberikan hasil yang kurang baik di atas rata-rata industri dengan nilai rata-rata sebesar -2,86%. Kemudian untuk ROA memberikan hasil yang kurang baik di atas rata-rata industri dengan nilai rata-rata sebesar -1,58%, begitu juga untuk ROE memberikan hasil yang kurang baik di atas rata-rata industri dengan nilai rata-rata sebesar -4,48%. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk memberikan kondisi yang kurang baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Return On Asset*, *Return On Equity*, Rasio Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of PT. Kimia Farma Tbk for the 2019-2023 period using the Profitability Ratio. The type of research used is qualitative research. The subject of this research is the financial report of PT. Kimia Farma Tbk for the 2019-2023 period. The object of this research is the financial performance of PT. Kimia Farma Tbk for the 2019-2023 period. The type of data used is secondary data, the data collected includes the PT. Kimia Farma Tbk financial statements and income statements for 2019-2023. The data collection technique in this research is literature study and documentation. The results of the study indicate that the Profitability Ratio when viewed from Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE), yield varying outcomes. The GPM shows very good results above the industry standard average, with an average value of 36.01%. In contrast, the NPM yields less favorable results below the industry average, with an average value of -2.86%. Similarly, the ROA also shows less favorable results below the industry average, with an average value of -1.58%, and the ROE follows the same trend with an average value of -4.48%. These findings indicate the financial performance of PT. Kimia Farma Tbk is in a less favorable condition.

Keywords: *Financial Performance, Profitability Ratio, Return On Asset, Return On Equity.*

PENDAHULUAN

Kimia Farma terlibat di dunia kesehatan dalam menyediakan produk-produk kesehatan demi keberlangsungan hidup masyarakat Indonesia, melakukan kegiatan-kegiatan yang membawa hasil baik dalam menciptakan atau menyediakan berbagai obat-obatan untuk mengobati berbagai penyakit yang diderita oleh masyarakat Indonesia. Pandemi ini berdampak besar pada operasional bisnis. Meskipun permintaan terhadap produk farmasi tertentu meningkat, perusahaan juga menghadapi tantangan dalam rantai pasokan dan distribusi produk.

Pada tahun 2019 hingga tahun 2023, Kimia Farma mengalami fluktuasi pada laba bersih, margin kotor, dan return *on equity* (ROE). Penurunan signifikan laba bersih perusahaan terutama disebabkan oleh peningkatan biaya produksi dan operasional yang tidak dapat diimbangi oleh pertumbuhan penjualan yang memadai. Selain itu, perusahaan melaporkan kerugian yang jauh lebih tinggi pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya, yang menunjukkan adanya permasalahan mendasar pada efisiensi operasional dan manajemen biaya perusahaan.

Perusahaan yang kinerjanya baik akan tercermin pada laporan keuangan, yang menginformasikan kepada para pembaca mengenai kondisi perusahaan tersebut. Kinerja suatu perusahaan sangat erat kaitannya dengan bagaimana cara perusahaan tersebut mengelola sumber daya yang dimilikinya dalam menghasilkan laba yang akan meningkatkan kemakmuran perusahaan tersebut (Safitri et al., 2024). Laporan keuangan yakni laporan yang berupa catatan tertulis dan menunjukkan kondisi keuangan pada sebuah perusahaan pada saat ini atau periode tertentu yang merupakan hasil akhir proses akuntansi (Zega, 2022).

Rasio Profitabilitas merupakan penggunaan indikator yang mewakili efisiensi perusahaan. Margin laba bersih adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memperoleh margin keuntungan dari penjualannya. *Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan hasil jumlah aset yang digunakan dalam suatu perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak, dan *Return On Equity* adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas pemegang saham (Puspita dkk, 2023).

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada fenomena, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah di mana peneliti sendiri adalah instrumennya, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menjelaskan mengenai makna penelitian tersebut (Sari dkk, 2023: 15).

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sumber data yang diperoleh dari website resmi dari Kimia Farma dan Bursa Efek Indonesia. Dimana pada website tersebut peneliti mengambil data-data keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah PT. Kimia Farma Tbk dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia pada website resmi Kimia Farma dan Bursa Efek Indonesia. Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu kurang lebih 1 bulan dari bulan Juni 2024 hingga Juli 2024.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah nama pada orang atau dokumen yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian (Mulyatiningsih, 2023: 2). Subjek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk periode 2019-2023. Objek penelitian dapat merupakan perusahaan, kelompok perusahaan, produk perusahaan, SDM perusahaan atau lainnya yang menghadapi suatu masalah (Umar, 2019: 49). Objek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk periode 2019-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) dan juga dokumentasi. Pada studi kepustakaan, peneliti mencari referensi mulai dari artikel ilmiah, skripsi terdahulu, tesis dan literatur yang meliputi bahan kuliah terkait analisis rasio keuangan, dengan tujuan untuk mendapatkan referensi dari sudut pandang peneliti terdahulu dan juga mengutip kalimat yang dianggap penting terhadap proses penelitian yang dilakukan. Dokumentasi yang dilakukan adalah melakukan dokumentasi terhadap objek yang akan diteliti. Dokumentasi tersebut adalah data-data keuangan yang berupa laporan keuangan dari PT. Kimia Farma Tbk dimulai dari periode 2019-2023.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan perhitungan rasio keuangan untuk menganalisis kinerja laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk periode 2019-2023, dimana dalam melakukan perhitungan penulis menggunakan Rasio Profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Berdasarkan uraian tersebut, berikut rumus-rumus yang digunakan pada rasio keuangan menurut Kasmir (2019), sebagai berikut:

a. *Gross Profit Margin*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

c. *Return On Asset*

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d. *Return on equity*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Teknik Keabsahan Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Adapun triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perhitungan Rasio Profitabilitas dalam angka dan presentase pada PT. Kimia Farma Tbk per 31 Desember selama periode 2019 sampai dengan 2023.

1. Gross Profit Margin

Tabel 1. *Gross Profit Margin* PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2019-2023
(dalam Triliun Rupiah)

<i>Gross Profit Margin</i>			
Tahun	Laba Bersih sebelum Pajak	Penjualan	GPM
2019	3.503.287.686	9.400.535.476	37,27%
2020	3.657.131.191	10.006.173.023	36,55%
2021	4.396.285.099	12.857.626.593	34,15%
2022	3.778.425.700	9.232.675.971	40,92%
2023	3.101.850.820	9.965.033.049	31,13%
Rata-Rata <i>Gross Profit Margin</i>			36,01%

Sumber: data diolah, 2024

2. Net Profit Margin

Tabel 2. *Net Profit Margin* PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2019-2023
(dalam Triliun Rupiah)

<i>Net Profit Margin</i>			
Tahun	Laba Bersih setelah Pajak	Penjualan Bersih	NPM
2019	15.890.439	9.400.535.476	0,17%
2020	20.425.756	10.006.173.023	0,20%
2021	289.888.789	12.857.626.593	2,25%
2022	126.024.418	9.232.675.971	1,36%
2023	-1.821.483.017	9.965.033.049	-18,28%
Rata-Rata <i>Net Profit Margin</i>			-2,86%

Sumber: data diolah, 2024

3. Return On Asset

Tabel 3. *Return On Asset* PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2019-2023
(dalam Triliun Rupiah)

<i>Return On Asset</i>			
Tahun	Laba Bersih setelah Pajak	Total Aset	ROA
2019	15.890.439	18.352.887.132	0,09%
2020	20.425.756	17.562.816.674	0,12%
2021	289.888.789	17.760.195.040	1,63%
2022	126.024.418	19.797.322.545	0,64%
2023	-1.821.483.017	17.585.297.583	-10,36%
Rata-Rata <i>Return On Asset</i>			-1,58%

Sumber: data diolah, 2024

4. Return On Equity

Tabel 4. *Return On Equity* PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2019-2023
(dalam Triliun Rupiah)

<i>Return On Equity</i>				
Tahun	Laba Bersih setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE	
2019	15.890.439	7.412.926.828	0,21%	
2020	20.425.756	7.105.672.046	0,29%	
2021	289.888.789	7.231.872.635	4,01%	
2022	126.024.418	8.002.755.712	1,57%	
2023	-1.821.483.017	6.392.705.329	-28,49%	
Rata-Rata <i>Return On Equity</i>			-4,48%	

Sumber: data diolah, 2024

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas, maka dengan ini dilakukan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan, Bagaimana kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk jika ditinjau dari Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*.

Tabel 5. Rasio Profitabilitas pada PT. Kimia Farma Tbk

Ket.	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata	Standar Industri	Kondisi
GPM	37,27%	36,55%	34,19%	40,92%	31,13%	36,01%	20%	Sangat Baik
NPM	0,17%	0,20%	2,25%	1,36%	-18,28%	-2,86%	20%	Kurang Baik
ROA	0,09%	0,12%	1,63%	0,64%	-10,36%	-1,58%	30%	Kurang Baik
ROE	0,21%	0,29%	4,01%	1,57%	-28,49%	-4,48%	40%	Kurang Baik

1. *Gross Profit Margin*

Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai *Gross Profit Margin* di PT. Kimia Farma Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2019 nilai *Gross Profit Margin* sebesar 37,27%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 36,55%. Peningkatan ini disebabkan rendahnya harga pokok penjualan. Pada tahun 2021 nilai *Gross Profit Margin* mengalami penurunan sebesar 34,19%. Penurunan ini disebabkan karena turunnya volume penjualan bersih dan meningkatnya harga pokok penjualan. Peningkatan HPP disebabkan karena adanya peningkatan laba bersih yang sangat signifikan pada perusahaan. Pada tahun 2022 nilai *Gross Profit Margin* mengalami peningkatan sebesar 40,92%. Peningkatan ini disebabkan rendahnya harga pokok penjualan. Pada tahun 2023 nilai *Gross Profit Margin* mengalami penurunan sebesar 31,13%. Penurunan ini disebabkan karena turunnya volume penjualan bersih dan meningkatnya harga pokok penjualan. Peningkatan HPP disebabkan karena adanya peningkatan laba bersih yang sangat signifikan pada perusahaan.

Berdasarkan hasil pada perhitungan *Gross Profit Margin* dapat ditarik kesimpulan bahwa, tingkat rasio yang diperoleh selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya, sehingga hasil rata-rata dari 5 tahun terakhir adalah 36,01%, dengan tingkat rata-rata tersebut jika ditinjau dari standar rata-rata industri memberikan hasil sangat baik, karena nilai rata-rata industri jika >20% dinyatakan sangat baik. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Hery (2021: 197) menyatakan semakin tinggi *Gross Profit Margin* maka semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Artinya akan semakin baik untuk perusahaan memberikan laba yang maksimal pada perusahaan dan sebaliknya, semakin rendah *Gross Profit Margin* berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan.

2. Net Profit Margin

Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai Net Profit Margin di PT. Kimia Farma Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2019 nilai Net Profit Margin sebesar 0,17%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,20%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan penjualan dan laba bersih yang sangat signifikan pada perusahaan. Pada tahun 2021 nilai Net Profit Margin mengalami peningkatan kembali sebesar 2,25%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan penjualan dan laba bersih yang sangat signifikan pada perusahaan. Pada tahun 2022 nilai Net Profit Margin mengalami penurunan sebesar 1,36% disebabkan karena penjualan dan laba tidak sebanding. Pada tahun 2023 nilai Net Profit Margin mengalami penurunan kembali atau lebih tepatnya kerugian sebesar -18,28%. Penurunan ini disebabkan karena adanya peningkatan biaya pokok penjualan yang dimiliki perusahaan, namun laba yang didapatkan tidak maksimal.

Berdasarkan hasil pada perhitungan Net Profit Margin dapat ditarik kesimpulan bahwa, tingkat rasio yang diperoleh selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya, sehingga hasil rata-rata dari 5 tahun terakhir adalah -2,86%, dengan tingkat rata-rata tersebut jika ditinjau dari standar rata-rata industri memberikan hasil kurang baik, karena nilai rata-rata industri jika <20% dinyatakan kurang baik. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Hery (2021: 199) semakin tinggi Net Profit Margin berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Sebaliknya, semakin rendah Net Profit Margin berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

3. Return On Asset

Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai Return On Assets di PT. Kimia Farma Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2019 nilai Return On Asset sebesar 0,09%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,12% disebabkan karena adanya peningkatan total aset dan laba bersih yang sangat signifikan pada perusahaan. Pada tahun 2021 nilai Return On Asset mengalami peningkatan kembali sebesar 1,63%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan total aset dan laba bersih yang sangat signifikan pada perusahaan. Pada tahun 2022, nilai Return On Asset mengalami penurunan sebesar 0,64% disebabkan karena adanya peningkatan total aset yang dimiliki perusahaan, namun laba yang didapatkan tidak maksimal. Pada tahun 2023 nilai Return On Asset mengalami penurunan kembali atau lebih tepatnya kerugian sebesar -10,36%. Penurunan ini disebabkan karena adanya peningkatan total aset yang dimiliki perusahaan, namun laba yang didapatkan tidak maksimal.

Berdasarkan hasil pada Return On Asset dapat ditarik kesimpulan bahwa, tingkat rasio yang diperoleh selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya, sehingga hasil rata-rata dari 5 tahun terakhir adalah -1,58%, dengan tingkat rata-rata tersebut jika ditinjau dari standar rata-rata industri memberikan hasil kurang baik, karena nilai rata-rata industri jika <30% dinyatakan kurang baik. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Hery (2021: 193) semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

4. Return On Equity

Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai Return On Equity mengalami Fluktuasi setiap tahunnya. Untuk tahun 2019 nilai Return On Equity sebesar 0,21%, Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,29%. Pada tahun 2021 nilai Return On Equity mengalami peningkatan kembali sebesar 4,01%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan total aset yang sangat signifikan pada perusahaan. Pada tahun 2022 nilai Return On Equity mengalami penurunan sebesar 1,57% disebabkan karena adanya peningkatan total ekuitas yang dimiliki perusahaan, namun laba yang didapatkan tidak maksimal. Pada tahun 2023 nilai Return On Equity mengalami penurunan

kembali atau lebih tepatnya kerugian sebesar -28,49%. Penurunan ini disebabkan karena adanya peningkatan total ekuitas yang dimiliki perusahaan, namun laba yang didapatkan tidak maksimal.

Berdasarkan hasil pada Return On Equity dapat ditarik kesimpulan bahwa, tingkat rasio yang diperoleh selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya, sehingga hasil rata-rata dari 5 tahun terakhir adalah -4,48%, dengan tingkat rata-rata tersebut jika ditinjau dari standar rata-rata industri memberikan hasil kurang baik, karena nilai rata-rata industri jika <40% dinyatakan kurang baik. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Hery (2021: 195) semakin tinggi Return On Equity maka akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham. Sebaliknya, jika semakin rendah Return On Equity maka akan semakin tidak bagus untuk perusahaan, karena tingkat pengembalian yang diberikan kepada pemegang saham semakin kecil.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Analisis Rasio Profitabilitas yang meliputi *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* dalam Menilai Kinerja Keuangan di PT. Kimia Farma Tbk adalah sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan berupa Rasio Profitabilitas berdasarkan *Gross Profit Margin* di PT. Kimia Farma Tbk berada di atas rata-rata standar industri atau dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dikarenakan baiknya efisiensi penggunaan penjualan bersih dan harga pokok penjualan yang dilakukan manajemen perusahaan sehingga mampu dalam memperoleh keuntungan perusahaan.
2. Kinerja keuangan berupa Rasio Profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin* di PT. Kimia Farma Tbk berada di bawah rata-rata standar industri atau dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat penjualan namun laba bersih yang menurun yang diakibatkan oleh beban biaya perusahaan yang tidak stabil tiap tahunnya.
3. Kinerja keuangan berupa Rasio Profitabilitas berdasarkan *Return On Assets* Keuangan di PT. Kimia Farma Tbk berada di bawah rata-rata standar industri atau dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dikarenakan kecilnya laba bersih yang didapatkan perusahaan dan dikarenakan perusahaan kurang mampu menggunakan aset secara efisien.
4. Kinerja keuangan berupa Rasio Profitabilitas berdasarkan *Return On Equity* di PT. Kimia Farma Tbk berada di bawah rata-rata standar industri atau dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dikarenakan rendahnya laba bersih yang dimiliki perusahaan sedangkan nilai dari modal tinggi. Kecilnya laba yang didapat karena perusahaan kurang mampu menggunakan modal secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba perusahaan.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan khususnya berkaitan dengan kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan farmasi PT. Kimia Farma Tbk, untuk *Gross Profit Margin* diharapkan terus mempertahankan atau meningkatkan harga jual dan mengurangi harga pokok penjualan sehingga profitabilitas naik dan kinerja keuangan tetap baik. Sedangkan untuk *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* diharapkan terus melakukan evaluasi dalam proses pengelolaan keuangan dengan baik agar tidak menimbulkan penurunan biaya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengukur Rasio Profitabilitas bukan hanya dengan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*, tetapi dengan

menggunakan rasio lainnya seperti Return On Sales, Return On Capital Employed, Laba Per lembar Saham (Earning Per Share) dan lebih baik lagi dengan menambahkan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. Y. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 91-97.
- Anggoro Seto, A., Lusiana Yulianti, M., Kusumastuti, R., Astuti, N., Galuh Febrianto, H., Sukma, P., Indah Fitriana, A., Budi Satrio, A., Hanani, T., Zulman Hakim, M., Jumiati, E., & Fauzan, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Arum, R. A., SE, M. M., Yuyun Wahyuni, S. E., Rida Ristiyana, S. E., Ak, M., Umi Nadhiroh, S. E., Iwan Wisandani, S. E. I., Rachmawati, D. W., Hilda, S. E., & Sundari, R. I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Media Sains Indonesia. Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan Keuangan Tahunan PT. Kimia Farma Tbk*. www.idx.co.id
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Hery. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kimia Farma. (2024). *Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk*. www.kimiafarma.co.id
- Mulyatiningsih, E. (2023). *Metode Penelitian Dasar untuk Penulisan Tugas Akhir di Perguruan Tinggi*. Relasi Inti Media.
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 6(3), 1189-1202. www.idx.co.id
- Oktavia, D., & Faddila, S. P. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(3), 173-185.
- Puspita, S., Mursalin, & Nurrisah, A. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada PT HM Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(4), 696-708.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Program Sarjana Universitas Prof. Moestopo.
- Ramadani, N., & Brahmono Boris. (2024). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Baturaja (Persero). *Innovation, Theory & Practice Management Journal*, 3(1), 104-114.
- Safitri, Y., Firayanti, Y., Wulansari, F., & Artikel, R. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1(8), 544-560.
- Sari, A., Dahlan, Tuhumury, R. A. N., & Prayitno, Y. (2023). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. CV. Angkasa Pelangi.
- Sitompul, T., Studi, P., Bisnis -Jurusan, A., & Administrasi, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JOM FISIP*, 7, 1-14.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suwandi, Ardianingsih, A., Ari, V., & Akadiati, P. (2022). *Mengukur Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Laporan Keuangan*. Eureka Media Aksara.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. ANDI.



- Umar, H. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan; Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Disertasi* (2019th ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Yolanda Panjaitan, R. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi. *Jurnal Manajemen*, 6, 2615–1928.
- Zahra, S., Rahma, D., Annisa, F., Dwi, A., Dwi, A., & Dona, R. (2024). Analisis Ratio Profitabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6), 206–214.
- Zega, H. S., M. Girsang, R., & Tarigan, V. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Kimia Farma (Persero)TBK. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 5(1), 236–242.